

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimat. Islam mewajibkan umatnya untuk giat dalam menuntut ilmu, baik ilmu tentang dunia maupun ilmu tentang akhirat dengan tujuan ilmu tersebut dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain. Dalam islam, setiap pengorbanan yang dilakukan oleh seorang muslim dalam rangka beramal shalih diantaranya menuntut ilmu, pasti akan mendapat balasan pahala dan kebaikan. Sekecil apapun pengorbanan itu Allah pasti akan membalasnya, bahkan balasannya sering kali lebih besar dari apa yang dilakukannya. Allah akan memudahkan jalan menuju surga untuk orang yang menuntut ilmu dan Allah akan mengangkat derajat orang berilmu. Allah SWT. menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu,"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah: 58, ayat 11)

Lembaga pendidikan merupakan wadah di mana manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan profesional. Oleh karena itu, hubungan antara Lembaga pendidikan dan menuntut ilmu sangat erat. Lembaga Pendidikan dapat dibagi menjadi 2, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan formal merupakan suatu organisasi yang diakui dan diatur secara resmi oleh pemerintah. Lembaga ini memiliki kurikulum yang terstruktur dan program pembelajaran yang disusun secara sistematis. Contoh lembaga pendidikan formal, yaitu SD, SMP dan SMA.

Lembaga pendidikan nonformal merupakan lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan program pendidikan tanpa mengikuti struktur formal dan kurikulum yang terstruktur seperti pada lembaga pendidikan formal. Terdapat beberapa perbedaan antara pendidikan formal dan pendidikan nonformal yaitu terletak pada bentuk dan isi program, tujuan pembelajaran dan penanggung jawabnya. Pendidikan nonformal lebih fleksibel dan dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan sebagian individu atau kelompok tertentu. Contoh lembaga nonformal salah satunya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses teratur ke pendidikan formal. Lembaga ini berperan dalam memberikan kesempatan belajar kepada berbagai kelompok masyarakat, seperti orang dewasa yang ingin menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah, pekerja, dan kelompok masyarakat lainnya yang membutuhkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mereka. PKBM menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan akses dan kesetaraan dalam pendidikan di Indonesia.

Salah satu pendidikan nonformal yang ada di kota Metro adalah PKBM Al Suroya. PKBM Al Suroya merupakan pendidikan non formal berlokasi di Jalan Selagai, Gang Parto, No.11, Iringmulyo, Kec. Metro Timur yang memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam menempuh pendidikan kesetaraan baik Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA. PKBM Al Suroya memiliki lokasi yang kurang strategis yaitu tingkat keramaian lalu lalang kendaraan atau pejalan kaki yang melewati gedung PKBM Al Suroya terbilang tidak padat. Letak PKBM Al Suroya berada di dalam gang dengan jarak kurang lebih 600 meter dari jalan raya. PKBM Al Suroya juga masih kesulitan dalam menyebarkan informasi seputar PKBM serta belum memiliki *website* yang digunakan sebagai media pengenalan profil PKBM dan menampilkan informasi seputar PKBM. Hal ini menyebabkan tingkat pengenalan Masyarakat terhadap PKBM Al Suroya masih rendah sehingga berpengaruh kepada jumlah calon pendaftar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rizki selaku Admin PKBM Al Suroya, media yang digunakan untuk menyebarkan informasi saat ini menggunakan social media seperti *facebook*, *Instagram* dan brosur yang disebar ke daerah-daerah

sekitar. Penyebaran informasi yang masih menggunakan brosur memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan geografis dan kurangnya fleksibilitas. Brosur hanya dapat disebar di area tertentu dan peluang untuk mencapai audiens global terbatas. Promosi dilakukan dalam rangka penerimaan siswa baru yang masih menggunakan sistem tatap muka, sehingga calon siswa yang berasal dari luar daerah kesulitan untuk melakukan proses pendaftaran.

Permasalahan mengenai penyebaran informasi promosi ini pernah diteliti oleh Darmawan, dkk.,(2022). Dalam penelitiannya Darmawan, dkk.,(2022) menyampaikan bahwa *website* adalah media promosi yang paling tepat di era sekarang, karena *website* merupakan media komunikasi yang sangat fleksibel karena dapat menampung berbagai data teks, gambar dan animasi. Selain itu *website* memiliki jangkauan yang sangat luas dan tidak terhalang oleh jarak dan waktu.

Oleh sebab itulah maka peneliti memberikan solusi kepada PKBM untuk penyempurnaan promosinya adalah menggunakan *website* seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karena dengan adanya *website* dapat melengkapi informasi yang disebar melalui media social dengan menyertakan *link website* yang telah dibuat untuk mendapatkan detail informasi yang diberikan oleh pihak PKBM seperti profil, fasilitas serta prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh PKBM Al Suroya. Bahkan fasilitas *website* dapat dimaksimalkan untuk membangun sistem penerimaan siswa baru secara *online*. *Website* yang dibangun dapat menjadi solusi ditengah keterbatasan ruang dan waktu, sehingga calon siswa dapat mendaftar dengan mengisi formulir tanpa harus datang ke PKBM.

Sebab itulah maka dibuatlah judul penelitian sebagai berikut **“Rancang Bangun Website Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro Timur Menggunakan Framework Laravel”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan suatu permasalahan yaitu: “bagaimana merancang dan membangun *website* pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya menggunakan Framework Laravel?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi batasan masalah sebagai berikut:

1. *User* yang terlibat dalam sistem adalah calon siswa dan panitia pendaftaran atau admin yang memiliki lingkup *Front end* seperti profil, visi-misi PKBM, berita. Serta memiliki lingkup *Back end* seperti pendaftaran siswa baru.
2. *Website* ini dibuat dengan Bahasa pemrograman *Php* menggunakan *framework Laravel*, *database Mysql*, *software* pengolah *database* menggunakan *Php MyAdmin*, *software* teks editor menggunakan *visual studio code* dan *google chrome* digunakan untuk melihat tampilan *website*.
3. Dalam pembuatan *website* menggunakan metode *SDLC (system development life cycle)*, serta pengujian menggunakan metode *black box testing* dan *beta testing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun website Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya menggunakan Framework Laravel

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian bisa digunakan oleh semua pihak diantaranya:

1. Bagi PKBM Al Suroya

Pembangunan website diharapkan mampu mempermudah staff PKBM dalam melakukan penyebaran informasi terkait PKBM Al Suroya. Serta memberikan kemudahan untuk calon siswa melakukan pendaftaran sehingga lebih efisien dalam hal penggunaan tenaga dan waktu.

2. Bagi Prodi Ilmu Komputer

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah jurnal mengenai pemrograman website pada program studi, sehingga memberikan lebih banyak referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi penulis

Memberikan wawasan yang baru tentang merancang dan membangun website pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*)

Menurut Rosa & Shalahuddin (2018) mengemukakan bahwa:

SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya.



Gambar 1. Metode SDLC (Sumber:lvivity.com)

G. Jenis Penelitian

Menurut Musianto (2019)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan.

Menurut Adhimah (2020)

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan secara holistic untuk mengetahui perilaku, persepsi, motif dan fenomena lain yang dialami oleh subjek penelitian dengan menjelaskannya dalam kata-kata dan Bahasa dalam kondisi yang alamiah.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua jenis yaitu, studi lapangan dan studi pustaka.

a. Studi Lapangan

1) Observasi

Menurut Hardini (2020: 125)

Observasi adalah suatu Teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah mengenai cara menyebarkan informasi PKBM AI Suroya dan cara pendaftaran siswa baru .

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:103)

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan pihak pengurus PKBM AI Suroya dan data yang diperoleh saat wawancara berupa informasi tentang PKBM AI Suroya, cara penerimaan siswa baru, dan jumlah siswa.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476)

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Data yang diperoleh seperti struktur organisasi, visi-misi, dan fasilitas-fasilitas yang ada di PKBM AI Suroya.

b. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018)

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Studi Pustaka dilakukan penulis sebagai upaya lanjutan untuk menyempurnakan kurangnya data yang didapat dari studi lapangan. Penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data dengan mengutip dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, *e-book* dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan *website*, metode pengembangan *SDLC (System Development Life Cycle)*, Bahasa pemrograman *Php*, *MySQL*, framework *Laravel* dan *tools* yang digunakan seperti webserver *Xampp* dan *MySQL client phpMyAdmin*.

I. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini supaya lebih terbaca secara jelas maka penulis memberikan gambaran penelitian yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini berisi tentang latar belakang yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi serta solusi pemecahannya, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang ditulis mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapat dari beberapa referensi seperti jurnal, buku dan beberapa sumber lainnya. Adapun pada bab ini membahas tentang definisi pembuatan *website*, definisi *SDLC*, definisi Bahasa pemrograman *Php*, definisi basis data (*database*), *MySQL*, *Xampp*, definisi metode *Black Box Testing* dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian skripsi penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PKBM Al Suroya, lokasi PKBM, struktur organisasi, visi-misi PKBM Al Suroya dan analisa sistem yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari rancangan sistem yang telah dilakukan meliputi: rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan use

case diagram, rancangan activity diagram, rancangan database yang diusulkan, rancangan input dan output, serta pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab ini juga memberikan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP